



Evaluasi Program Pendidikan Jarak Jauh Berbasis Tuweb Studi di Tobelo, Maluku Utara

Mohbir Umasugi

FHISIP, Universitas Terbuka

Abstract

Received: 22 Desember 2022

Revised: 24 Desember 2022

Accepted: 26 Desember 2022

This research aims to evaluate the implementation of distance education program based on webinar tutorial (Tuweb) during the Covid-19 pandemic. The focus of the evaluation was on the learning group (Pokjar) Tobelo, North Halmahera Regency. Descriptive qualitative approach was used as a method to explain the evaluation of Tuweb implementation in the field. By using documentation study and interview techniques, various data can be collected and analyzed in stages through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study indicate that the Tuweb model is very helpful for students in carrying out lectures during the Covid-19 period. Because students can interact directly with each other and with tutors through the MSTeams application provided by Open University. However, there are various obstacles that hamper the implementation of Tuweb such as internet network disturbances, power outages during the tutorial process, and the location of students' residence which is far and not yet connected to wifi.

Keywords: Evaluation, Distance Education, Webinar Tutorial

(*) Corresponding Author: mohbir@ecampus.ut.ac.id

How to Cite: Umasugi, M. (2023). Evaluasi Program Pendidikan Jarak Jauh Berbasis Tuweb Studi di Tobelo, Maluku Utara. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(1), 681-689. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7628430>

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang mencatat kasus tertinggi penularan virus Covid-19 di dunia. Sehingga Pemerintah menetapkan Peraturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Nomor 21 Tahun 2020 dalam rangka Percepatan Penanganan Covid-19. Hal ini juga berdampak pada kegiatan perkuliahan secara tatap muka di kelas harus dihentikan selama pandemi, dan diganti dengan model perkuliahan secara *online*.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) di Perguruan Tinggi. Anjuran ini menyarankan kepada seluruh perguruan tinggi di Indonesia untuk melakukan pembelajaran secara daring. Para mahasiswa diharapkan untuk memanfaatkan berbagai *platform* pembelajaran *online* untuk melakukan pembelajaran dari rumah, sesuai dengan kondisi perguruan tinggi masing-masing.

Untuk menjamin pelaksanaan perkuliahan yang aman dan lancar selama pandemi Covid-19, Universitas Terbuka telah mengeluarkan Peraturan Rektor Nomor 721 Tahun 2020 tentang Kebijakan Layanan Pendidikan Universitas Terbuka dalam Situasi Pandemi Covid-19 Semester 2020/21.1 (2020.2) Tahun 2020. Peraturan ini diperjelas dengan Surat Keputusan Nomor : 352/UN31/HK.02/2020 tentang petunjuk teknis Penyelenggaraan Pelayanan



Pendidikan Universitas Terbuka dalam situasi pandemi Covid-19 semester 2020/21.1 (2020.2) Tahun 2020.

Salah satu layanan perkuliahan di masa pandemi yang diterapkan di Universitas Terbuka adalah tutorial berbasis web (Tuweb). Tuweb merupakan modus tutorial yang bersifat *online snkronus* (pada saat bersamaan) dan *non-contiguous* (tidak berdampingan), di mana interaksi antar tutor-mahasiswa dan mahasiswa-mahasiswa dilakukan dalam waktu yang bersamaan (*real time*), tetap di ruang/tempat yang berbeda-beda. Interaksi pembelajaran dilakukan dengan menggunakan aplikasi webinar yang terkoneksi dengan jaringan internet (Juknis Tuweb, 2020). Namun pelaksanaan pembelajaran jarak jauh berbasis Tuweb dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Teams* belum berjalan dengan lancar. Berbagai kendala dihadapi oleh mahasiswa di Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ) ketika mengikuti Tuweb. Salah satunya di UPBJJ UT- Ternate. Maka fokus dalam tulisan ini yaitu melakukan evaluasi terhadap beberapa tahapan pelaksanaan Tuweb di kelompok belajar (Pokjar) mahasiswa yang terdapat di Kota Tobelo, Kabupaten Halmahera Utara.

Evaluasi kebijakan pendidikan dapat menjadi instrumen pengumpulan dan pengelolaan informasi terkait dengan pelayanan pendidikan, guna menentukan rekomendasi bagi perbaikan yang diperlukan agar implementasi kebijakan berjalan secara efektif sesuai dengan kriteria yang diterapkan (Hasbullah, 2015). Evaluasi kebijakan pendidikan merupakan upaya untuk mengetahui pelaksanaan kebijakan apakah benar-benar sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan dan memberikan dampak kepada penerima program (Arwildanyanto, Sukin, dan Sumar, 2018).

Sementara itu Kawengian dan Rares (2015) secara spesifik menjelaskan bahwa evaluasi kebijakan pendidikan ialah suatu tindakan untuk mengetahui suatu kebijakan pendidikan benar-benar sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan serta dapat memberikan dampak nyata terhadap khayalak sesuai dengan yang diinginkan. Dalam melakukan evaluasi kebijakan pendidikan juga fokus untuk mengetahui berapa biaya dan manfaat suatu kebijakan dengan mengamati beberapa aspek yaitu; a) mengukur tingkat keluaran; b) mengukur dampak suatu kebijakan yang dilakukan pada tahap lebih lanjut; c) mengetahui tingkat dan bentuk penyimpangan jika terjadi; d) bahan masukan untuk kebijakan yang akan datang.

Sementara penelitian terkait dengan pelaksanaan Tuweb atau pembelajaran *online* sudah banyak dilakukan sebelumnya. Khasanah, dkk (2020) telah menemukan bahwa pelaksanaan perkuliahan dengan modus tutorial webinar sangat didukung oleh mahasiswa. Terutama di masa pandemi Covid-19 yang melarang untuk berkumpul seperti pada aktifitas perkuliahan secara tatap muka di kampus. Untuk memastikan perkuliahan tetap berjalan maka Tuweb menjadi solusinya. Saputra dkk (2021) dalam kajiannya mengungkapkan mahasiswa sangat siap mengikuti kegiatan tutorial dengan model Tuweb. Karena pelaksanaan Tuweb menggunakan gaya belajar orang dewasa (*andragogi*) sehingga cocok bagi para mahasiswa yang telah memiliki emosional stabil dan perkembangan yang matang untuk mengikuti proses Tuweb. Berdasarkan kajian terdahulu di atas maka penelitian ini memiliki perbedaan dari aspek tujuan dan pembahasan yang fokus melakukan evaluasi terhadap program Tuweb di masa Covid-19.

METODE PENELITIAN

Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan sebagai metode untuk mengevaluasi pelaksanaan tutorial berbasis web (Tuweb) di UPBJJ UT Ternate, khususnya di kelompok belajar (Pokjar) Tobelo. Pokjar Tobelo merupakan obyek kajian dalam evaluasi program Tuweb ini. Sedangkan subyek penelitian yaitu mahasiswa program studi administrasi negara yang mengikuti Tuweb semester 2020.21 (2020.2). Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara kepada pengelola Pokjar, mahasiswa, dan perwakilan UPBJJ UT-Ternate. Peneliti membuat panduan pertanyaan untuk membantu proses wawancara. Kajian berbagai dekomponen tentang pendidikan terbuka dan jarak jauh, serta melihat dokumentasi kegiatan Tuweb dilakukan untuk melengkapi data sekunder. Hasil pengambilan data di lokasi penelitian dianalisis dalam beberapa tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis data disajikan dalam bentuk narasi pembahasan untuk masing-masing tahapan pelaksanaan tutorial tatap muka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pola Penyelenggaraan Tuweb dalam Kerangka Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh

Sistem pendidikan terbuka dan jarak jauh (PTJJ) merupakan sistem yang menggabungkan konsep pendidikan terbuka dengan metode pendidikan secara jarak jauh. Konsep pendidikan terbuka (*open education* atau *open learning*) pada dasarnya merupakan suatu tujuan atau cita-cita kebijakan mengenai sistem pendidikan (Belawati, 2002). Konsep ini menekankan pentingnya keluwesan sistem, terutama dalam meniadakan kendala tempat, waktu, dan aspek yang disebabkan oleh karakteristik mahasiswa seperti misalnya keadaan ekonomi (Bates, 1995). Sedangkan pendidikan jarak jauh (PJJ) lebih merupakan suatu metode yang dapat digunakan untuk mencapai sistem pendidikan terbuka. Dengan kata lain, sistem pendidikan terbuka atau *open learning* merupakan suatu keadaan dimana setiap individu dapat belajar tanpa restriksi apapun (Betes, 1995). Keadaan ini merupakan suatu yang ideal, yang dalam praktiknya tidak selalu dapat dilaksanakan. Salah satu metode pendidikan yang sejauh ini dianggap lebih mampu dari sistem pendidikan tatap muka (konvensional) dalam mencapai keadaan ideal itu dalam metode PJJ.

Untuk memastikan mahasiswa dapat mengikuti proses perkuliahan di masa pandemi, maka Universitas Terbuka menjalankan model tutorial berbasis web (Tuweb). Model ini merupakan penjaran dari konsep pendidikan terbuka dan jarak jauh (PTJJ) yang telah diadopsi oleh Universitas Terbuka. Selain model *tutorial online* (Tuton), maka Tuweb menjadi salah satu bantuan belajar yang disediakan oleh Universitas Terbuka untuk menjamin para mahasiswa yang beradadi di UPBJJ dapat melaksanakan perkuliahan dengan aman dan lancar selama pandemi Covid-19. Maka pelaksanaan Tuweb dilakukan melalui beberapa tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, monitoring, dan pelaporan (Juknis Tuweb, 2020) yaitu sebagai berikut :

- a. Persiapan

Kegiatan persiapan pelaksanaan Tuweb berhubungan dengan persiapan internal UPBJJ-UT untuk mempersiapkan berbagai hal yang mendukung kegiatan Tuweb yaitu:

- menyusun jadwal berdasarkan pembayaran registrasi mata kuliah dan tutorial Atpem
- Mengajukan izin kelas dengan mencantumkan daftar mahasiswa
- Merekrut tutor
- Mengecek jumlah mahasiswa sesuai dengan kuota yang ditentukan
- Membuat link Tuweb yang nantinya dibagikan kepada Tutor
- Tutor membagikan link Tuweb kepada mahasiswa melalui WAG kelas Tuweb yang dibentuk

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan Tuweb merupakan tahapan penting dalam proses Tuweb, sehingga perlu dilakukan berbagai persiapan seperti :

- Menyiapkan daftar peserta Tuweb setiap kelas yang dibuat oleh PJB BBLBA
- Tuweb dilaksanakan dalam 8 sesi kelas virtual (asinkron) selama 8 minggu berturut-turut dan 8 kali pertemuan (sinkron) masing-masing selama 120 menit.
- Pertemuan Tuweb dilaksanakan pada hari Sabtu/Minggu menggunakan Ms.Teams dengan link setiap kelas yang telah disediakan UPBJJ_UT
- Tutor mengunggah rencana tutorial (RAT, materi tutorial, tugas)
- Tutor memberikan tugas 1 pada pertemuan ke-3, tugas 2 pertemuan ke-5, dan tugas 3 pada pertemuan ke-7.
- Pembahasan tugas dan pemberian umpan balik diberikan pada pertemuan ke-3,5,7 sebelum membahas materi tutorial

c. Monitoring

Monitoring dilakukan oleh petugas yang ditetapkan oleh UPBJJ-UT Ternate. Pemantauan dilakukan secara langsung oleh petugas yang ditetapkan oleh UPBJJ-UT melalui link Tuweb yang telah dibagikan, sehingga petugas dapat melihat dan menyaksikan secara langsung proses Tuweb yang dijalankan oleh Tutor dan mahasiswa.

d. Pelaporan

Kegiatan pelaporan dilakukan oleh Tutor Tuweb kepada UPBJJ-UT yang terdiri dari :

- melaporkan setiap Tuweb dengan mengirimkan hasil screenshot kegiatan Tuweb di kelas per sesi Tuweb.
- merekap nilai tugas tutorial setiap mata kuliah dan mengentrikan dalam laman <https://tutorial.ut.ac.id> paling lambat 1 minggu setelah selesai pelaksanaan Tuweb
- membuat dokumen pelaksanaan Tuweb.

Pelaksanaan Tuweb di Pokjar Tobelo

Pelaksanaan pendidikan jarak jauh berbasis tutorial web (Tuweb) di UPBJJ-UT Ternate sudah berjalan sesuai dengan petunjuk teknis yang diberikan oleh Rektorat Universitas Terbuka melalui Surat Keputusan Nomor :

352/UN31/HK.02/2020 Tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan Universitas Terbuka dalam Situasi Pandemi Covid-19 Semester 2020/21.1 (2020.2) Tahun 2020. Dalam Surat edaran tersebut dijelaskan mekanisme pelaksanaan Tuweb di masing-masing unit pelaksana teknis di daerah. Termasuk di UPBJJ-UT Ternate harus melakukan beberapa persiapan sebelum dimulainya pelaksanaan Tuweb yang terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan, monitoring, dan pelaporan (Juknis Tuweb, 2020) :

a. Persiapan

Kegiatan persiapan pelaksanaan Tuweb di UPBJJ-UT Ternate, khususnya di Pokjar Tobelo sudah berjalan dengan baik. Tim penanggung jawab Tuweb dari UPBJJ-UT Ternate telah menyiapkan berbagai persiapan yang berhubungan dengan persiapan kegiatan Tuweb yaitu:

- Tim dari BBLBA membuat jadwal berdasarkan pembayaran registrasi mata kuliah dan tutorial Atpem. Jadwal ini kemudian dibagikan kepada mahasiswa dan tutor di Pokjar Tobelo.
- Tim BBLBA membuat izin kelas dengan mencantumkan daftar mahasiswa. Izin kelas ini disampaikan ke UT Pusat untuk ditindaklanjuti.
- Tim BBLBA melakukan kegiatan perekrutan tutor Tuweb yang dipersiapkan untuk memberikan tutorial di kelas Tuweb Pokjar Tobelo. Perekrutan Tutor ini dirangkaikan dengan pembekalan tentang pelaksanaan tutorial Tuweb dan penggunaan Ms.Teams sebagai media pembelajaran jarak jauh. Tim BBLBA memberikan penjelasan terkait dengan fungsi-fungsi berbagai perangkat yang ada di dalam platform Ms.Teams. Pembekalan ini bertujuan agar para tutor memahami semua *tools*, sehingga memudahkan mereka melakukan tutorial.
- Tim BBLBA melakukan pengecekan terhadap jumlah mahasiswa sesuai dengan kuota yang ditentukan. Pada pelaksanaan Tuweb di Pokjar Tobelo tidak memenuhi jumlah kuota yang ditetapkan. Namun diberikan diskresi tetap melaksanakan Tuweb, karena waktu tutorial sudah sangat mendesak, sehingga tidak ada pilihan modus tutorial yang lain bagi mahasiswa program studi administrasi negara Pokjar Tobelo.
- Tim BBLBA membuat *link* Tuweb yang dibagikan kepada Tutor. Pembuatan link Tuweb ini bekerjasama dengan tim IT di UPBJJ-UT Ternate. Selesai pembuatan *link* langsung dibagikan kepada tutor pada saat kegiatan pembekalan penggunaan Ms.Teams untuk kegiatan Tuweb
- Para tutor yang telah menerima link yang dibagikan oleh bagian BBLBA, kemudian mendistribusikan *link* Tuweb kepada mahasiswa melalui WAG kelas Tuweb yang dibentuk. Pembagian *link* Tuweb dilakukan sebelum Tuweb dimulai, sehingga mahasiswa dapat mencoba apakah *link* tersebut berfungsi atau tidak. Selain itu, kondisi tempat tinggal mahasiswa yang berada di desa-desa membuat mereka sulit mengakses Ms.Teams menggunakan link yang dibagikan. Sehingga mereka terpaksa ke Kota Tobelo untuk mengikuti Tuweb.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan Tuweb merupakan tahapan penting dalam proses Tuweb, sehingga perlu dilakukan berbagai persiapan seperti :

- Tim BBLBA telah membuat daftar peserta Tuweb setiap kelas. Daftar mahasiswa ini diberikan kepada tutor dalam satu paket Kit Tutorial yang diterima oleh tutor sebelum kegiatan Tuweb dimulai.
- Pelaksanaan Tuweb di Pokjar Tobelo, pada Program Studi Administrasi Negara dilaksanakan 8 sesi kelas virtual selama 8 minggu berturut-turut. Setiap pertemuan dengan menggunakan aplikasi Ms.Teams masing-masing selama 120 menit. Waktu yang diberikan selama 2 (dua) jam ini dimanfaatkan oleh tutor untuk memberikan materi sesuai dengan SAT yang sudah disusun oleh Tutor.
- Pertemuan Tuweb dilaksanakan pada hari Sabtu/Minggu menggunakan Ms.Teams dengan link setiap kelas yang telah disediakan UPBJJ-UT. Penentuan kegiatan Tuweb yang dilakukan di hari Sabtu/Minggu ini dikarenakan mahasiswa pada hari-hari reguler bekerja di kantor pemerintahan. Sehingga waktu tutorialnya dilaksanakan pada hari libur yakni Sabtu/Minggu.
- Setiap Tutor yang memberikan tutorial di kegiatan Tuweb harus membuat rencana tutorial yaitu RAT dan SAT, materi tutorial dan tugas. Dokumen rencana tutorial ini diunggah di aplikasi yang telah ditentukan oleh UPBJJ-UT Ternate.
- Dalam pelaksanaan Tuweb, setiap Tutor wajib memberikan tugas 1 pada pertemuan ke-3, tugas 2 pertemuan ke-5, dan tugas 3 pada pertemuan ke-7. Pemberian tugas ini sebagai salah satu indikator dalam penilaian mahasiswa di kegiatan Tuweb.
- Para tutor harus memberikan umpan balik terhadap tugas mahasiswa. Pembahasan tugas dan pemberian umpan balik diberikan pada pertemuan ke-3,5,7 sebelum membahas materi tutorial

c. Monitoring

Pelaksanaan monitoring dalam kegiatan Tuweb di Pokjar Tobelo dilakukan oleh tim BBLBA UPBJJ-UT Ternate. Dari 8 (delapan) pertemuan, tim BBLBA selalu melakukan monitoring pelaksanaan Tuweb, sehingga dapat mengetahui setiap proses tutorial yang berlangsung antara tutor-mahasiswa dan mahasiswa-mahasiswa. Selain itu, para tutor dan mahasiswa dapat memberikan masukan kepada tim BBLBA yang sedang melakukan monitoring. Ataupun sebaliknya tim BBLBA dapat memberikan masukan pada pelaksanaan Tuweb. Misalnya tentang panduan dalam memberikan materi sesuai dengan RAT dan SAT mata kuliah yang sudah ditetapkan.

d. Pelaporan

Kegiatan pelaporan dilakukan oleh Tutor Tuweb kepada UPBJJ-UT yang terdiri dari :

- Bagi setiap tutor yang sedang memberikan tutorial kepada mahasiswa di Pokjar Tobelo harus melaporkan dokumentasi kegiatan tutorialnya dengan membuat *screenshot* kegiatan Tuweb di kelas per sesi Tuweb. Laporan ini dikirimkan pada WAG dan Tim BBLBA UPBJJ-UT Ternate sebagai tanda bahwa tutor telah melaksanakan tugasnya. Dokumentasi kegiatan Tuweb ini sangat penting. Karena

berkaitan dengan laporan keaktifan tutor selama kegiatan Tuweb. Jadi setiap kali Tuweb dilaksanakan maka Tutor harus mendokumentasikannya.

- Setelah selesai melaksanakan tutorial Tuweb, maka setiap tutor harus merekap nilai tugas tutorial setiap mata kuliah dan mengentrikan dalam laman <https://tutorial.ut.ac.id> paling lambat 1 minggu setelah selesai pelaksanaan Tuweb. Namun seringkali ada tutor yang terlambat mengumpulkan dokumen tugas tutorial. Sehingga Tim BBLBA terpaksa melakukan koordinasi secara langsung ke tutor terkait untuk segera memasukan dokumen nilai tersebut. Agar supaya dapat dilakukan proses pembayaran honor Tuweb kepada Tutor. Bagi tutor yang tidak mengumpulkan laporan nilai mahasiswa, maka honorinya tidak dibayarkan.
- Setelah selesai melaksanakan tugasnya sebagai Tutor Tuweb, maka setiap Tutor harus membuat dokumen pelaksanaan Tuweb. Dokumen pelaksanaan Tuweb ini wajib dikumpulkan ke bagian BBLBA UPBJJ-UT Ternate sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Dokumen laporan kegiatan Tuweb ini berisikan RAT, SAT, Kisi-Kisi Tugas, Daftar Hadir, Daftar Nilai, dan Nilai Tugas tertinggi dan terendah mulai dari tugas 1,2, dan 3.

Evaluasi Pelaksanaan Tuweb Pokjar Tobelo UPBJJ UT-Ternate

Pelaksanaan Tuweb di Kelompok Belajar (Pokjar) Tobelo jika dilihat dari pedoman pelaksanaan sudah berjalan dengan baik. Pelaksanaan Tuweb dilaksanakan selama 8 kali pertemuan dalam 8 minggu berturut-turut. Namun dibalik itu terdapat beberapa kendala yang menghambat proses kegiatan Tuweb

Kendala Teknis Tutorial

Mahasiswa masih mengalami kendala dalam *men-download* aplikasi Ms.Teams. Hal ini dikarenakan mereka belum terbiasa menggunakan aplikasi Ms.Teams sebagai media tutorial. Kendala teknis ini terjadi sebelum kegiatan Tuweb. Bahkan masih ada mahasiswa yang belum dapat *men-download* aplikasi Ms.Team pada perangkat komputernya. Sehingga pada saat mengikuti Tuweb harus berduan dengan temannya.

Mahasiswa tidak hanya diperhadapkan dengan masalah teknis terkait dengan *men-download* aplikasi yang digunakan dalam proses Tuweb. Namun mereka juga sebagai dihadapkan pada terkendala belum memahami langkah-langkah dalam *men-install* aplikasi Ms.Teams di perangkat laptop atau *handphone* masing-masing. Sehingga mereka harus didampingi oleh petugas UPBJJ-UT Ternate dalam *men-install* aplikasi tersebut. Mahasiswa yang belum memahami proses ini dikarenakan pada saat pembekalan dari UPBJJ-UT Ternate tidak membahas secara detail tata cara *men-download* dan *men-install* aplikasi Ms.Teams. Tidak hanya itu sebagian mahasiswa juga baru pertama kali mengikuti perkuliahan *online* menggunakan aplikasi Ms.Teams. Sehingga belum memahami secara menyeluruh berbagai perangkat yang ada di dalam aplikasi tersebut. Akan tetapi para mahasiswa secara perlahan mulai memahami penggunaannya setelah dijelaskan oleh Tutor saat mengikuti Tuweb.

Mahasiswa sering mengalami permasalahan yang berkaitan dengan gangguan pada *link* Tuweb yang dibagikan oleh petugas dari UPBJJ UT-Ternate. Pembagian *link* tutorial dilakukan oleh petugas satu hari sebelum tutorial dimulai. *Link* tutorial

dibagikan ke dalam grup *whatsapp* mahasiswa. Akan tetapi ketika tutorial di mulai masih ada keluhan dari mahasiswa yang mengatakan bahwa link tutorial tidak dapat diakses. Sehingga harus mengulangnya beberapa kali agar dapat masuk ke aplikasi MS.Teams. Pada dasarnya link yang dibagikan oleh petugas sudah sesuai. Tetapi yang terjadi di lapangan adalah mahasiswa belum memahami cara mengakses aplikasi MS.Teams menggunakan link tersebut. Tidak hanya itu mahasiswa yang bermasalah ketika mengakses Ms.Teams juga tidak memiliki kuota data internet yang cukup. Karena untuk mengikuti Tuweb selama dua jam harus perlu didukung dengan ketersediaan data internet yang cukup. Jika tidak memiliki data maka proses tutorial akan mengalami gangguan, bahkan kualitas vidio yang ditampilkan sangat buruk. Hal ini akan mengganggu proses penerimaan materi tutorial yang disampaikan oleh Tutor kepada mahasiswa. Selain itu, masalah teknis seperti ini mengakibatkan beberapa mahasiswa terlambat mengikuti Tutorial, karena harus berurusan dengan akses masuk ke Ms.Teams.

Kendala Eksternal Pelaksanaan Tuweb

Pelaksanaan Tuweb di Pokjar Tobelo juga diperhadapkan dengan permasalahan eksternal seperti rumah mahasiswa yang belum terjangkau jaringan internet. Selain itu, beberapa mahasiswa yang tinggal di Kecamatan Galela sering mengalami masalah gangguan aliran listrik ketika mengikuti Tuweb, sehingga terpaksa tidak bisa mengikuti proses Tuweb sampai selesai. Bagi mahasiswa yang tinggal di daerah tanpa jaringan internet harus mengeluarkan biaya tambahan seperti ongkos transportasi ke Kota Tobelo untuk mengikuti Tuweb di akhir pekan. Sedangkan mahasiswa yang tidak selesai mengikuti Tuweb juga merasahkan kurangnya interaksi antar mahasiswa dengan Tutor. Hal ini mencerminkan beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Martin (2020) dan Lorenza, dkk (2021) bahwa kelurahan para siswa yang paling umum dalam pembelajaran *online* adalah kurangnya partisipasi dengan staf pengajar.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Tuweb di masa pandemi Covid-19 yang dijalankan berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Terbuka Nomor:352/UN31/HK.02/2020 Tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan Universitas Terbuka dalam Situasi Pandemi Covid-19 Semester 2020/21.1 (2020.2) sudah berjalan sesuai pedoman tersebut. Kegiatan Tuweb telah dilaksanakan dari tahapan persiapan, pelaksanaan, monitoring, dan pelaporan. Namun terdapat kendala teknis dan eksternal yang menghambat proses Tuweb di Pokjar Tobelo UPBJJ UT-Ternate. Sehingga proses Tuweb yang sudah disusun oleh Universitas Terbuka perlu memperhatikan aspek kendala teknis dan kendala eksternal untuk perbaikan layanan Tuweb di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bates, A.W. (1995). *Technology, Open Learning, and Distance Education*. New York:Routledge.
- Belawati, T. (2002). Perkembangan Pemikiran Tentang Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh. Diakses dari http://simpen.lppm.ut.ac.id/pdf/files/1_PerkembanganPemikiran tentang Pendidikan Terbuka & Jarak Jauh_tian.pdf

- Hasbullah. (2015). Otonomi Pendidikan: Kebijakan Otonomi Daerah dan Implikasinya Terhadap Penyelenggaraan Pendidikan. PT Raja Grafindo: Jakarta.
- Kadariah, Hasmiah, M.Jafar, B. dan Sukarman. (2021). Kinerja Tutor Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Tutorial Webinar (Tuweb) PGSD UPBJJ-UT Makassar di Kabupaten Wajo. *JEKPEND (Jurnal Ekonomi dan Pendidikan)*, Vol.4, Nomor 1.
- Kawengian, D.D dan Rares, J.J. (2015). Evaluasi Kebijakan Pencegahan dan Pemberantasan Perdagangan Manusia Terutama Perempuan dan Anak di Kabupaten Minahasa Selatan Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Acta Diurna*, Vol 4, No 5.
- Khasanah, D.R.A.U., Pramudibyanto, H., dan Widuroyeki, B. (2020). Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*, Vol.10, No.1.
- Lorenza, Linda dan Carter, Don. (2021). Emergency Online Teaching during Covid-19: A Case Study of Australian Tertiary Students in Teacher Education and Creative Arts, *International Journal of Educational Research Open*, Vol 2, No 2.
- Martin, L. (2020). Foundations for good practice: The student experience of online learning in Australian higher education during the COVID-19 pandemic. *Australian Government Retrieved from . <https://www.teqsa.gov.au/>* .
- Peraturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19.
- Peraturan Rektor Universitas Terbuka Nomor 721 Tahun 2020 tentang Kebijakan Layanan Pendidikan Universitas Terbuka dalam Situasi Pandemi Covid-19 Semester 2020/21.1 (2020.2) Tahun 2020.
- Saputra, A.H., Hartati., dan Anthony, S. (2021). Pembelajaran Orang Dewasa: Tutorial Webinar Melalui Microsoft Teams Mahasiswa Universitas Terbuka. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, Vol.5, No.1.
- Surat Edaran Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) Di Perguruan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Surat Keputusan Rektor Universitas Terbuka Nomor : 352/UN31/HK.02/2020 Tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan Universitas Terbuka dalam Situasi Pandemi Covid-19 Semester 2020/21.1 (2020.2) Tahun 2020.